

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan bab IV, maka kesimpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil kemampuan menulis narasi dengan menggunakan metode karyawisata yang akan diuraikan sebagai berikut :

Perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode karyawisata disusun berdasarkan hasil studi/observasi awal. Perencanaan yang dimaksud terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, skenario pembelajaran, penentuan bentuk penilaian yang terdiri dari penialain proses dan hasil, penentuan alokasi waktu, penentuan tempat. Perencanaan yang telah peneliti susun ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode karyawisata telah memunculkan beberapa prilaku belajar siswa yang lebih baik. Perilaku tersebut berupa aktivitas siswa yang aktif dalam belajar. Pada umumnya siswa senang dan mempunyai kesan positif dengan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode karyawisata.

Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan metode karyawisata terdiri dari tiga siklus. Pelaksanaan pembelajaran siklus I

yang berfokus pada pengertian, ciri, macam-macam karangan narasi dan unsur karangan narasi ditemukan beberapa masalah antara lain: guru kurang melakukan apersepsi, beberapa orang siswa tidak memperhatikan guru, guru belum dapat mengelola waktu dengan baik, presentase aktivitas siswa masih kurang.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II materi yang diberikan masih sama dengan siklus I, hal ini dikarenakan hasil karangan siswa masih kurang baik. Pelaksanaan pada siklus II guru sudah melakukan apersepsi, guru meninjau kembali materi yang telah dibahas, pengelolaan waktu sudah cukup baik, siswa masih ada yang mengobrol atau melakukan perilaku diluar KBM. Pada siklus II ini, umumnya siswa mampu mengembangkan karangannya dengan latar yang mendalam sehingga menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Pelaksanaan pembelajaran Siklus III yang berfokus pada unsur-unsur karangan narasi terlihat peningkatan hasil karangan narasi siswa, siswa sudah mampu meningkatkan imajinasinya serta mampu membuat judul karangan yang menarik dari pada siklus I dan siklus II. Selain itu siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dengan adanya *reward* dari guru bagi siswa yang terbaik karangannya dalam setiap siklusnya. Pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiap siklusnya, aktivitas dan kreativitas siswa mengalami peningkatan.

Hasil pembelajaran menulis karangan narasi yang dilaksanakan tiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan siswa dalam menulis karangan

narasi menunjukkan siswa sudah mampu menuangkan ide-idenya kedalam bentuk tulisan. Namun, dalam pengembangan isi karangan masih kurang. Pada siklus I yang termasuk pada ketegori tinggi 31, Siklus II menjadi 32 dan pada siklus III nilai karangan siswa naik menjadi 39.

Penggunaan metode karyawisata ternyata mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Konsentrasi siswa lebih terfokus, antusiasme siswa lebih meningkat, pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan serta kreativitas siswa lebih berkembang. Dengan demikian, metode karyawisata terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, terdapat saran bagi pihak-pihak terkait, antara lain kepada :

1. Bagi guru

Bagi guru diharapkan tidak ragu lagi dalam mendayagunakan berbagai sumber belajar yang ada dan dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak bersifat monoton dan siswa pun termotivasi dalam memberikan respon yang positif terhadap rangsangan yang ditimbulkan.

2. Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah diharapkan mampu mendorong dan memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan

sesuatu yang baru pada kegiatan pengajaran yang dilaksanakannya. Motivasi tersebut dapat berupa *reward* atau lainnya yang layak bagi guru yang telah berhasil menciptakan kondisi belajar yang berpengaruh terhadap peningkatan proses dan hasil belajar siswa.

3. Siswa

Bagi Siswa berdasarkan penelitian, menulis merupakan hal yang cukup sulit dan kompleks oleh karena itu siswa harus banyak melakukan latihan dan pembiasaan agar dapat mempermudah siswa dalam mencurahkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh siswa kedalam sebuah tulisan.

4. Jurusan Teknologi Pendidikan

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu bidang yang turut berkecimpung terhadap upaya perubahan, perbaikan kurikulum serta kualitas pendidikan diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk disosialisasikan kepada lembaga-lembaga pendidikan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat kajian yang mendalam tentang penelitian yang berhubungan dengan metode pembelajaran sehingga diperoleh hasil penelitian yang sempurna dan variatif.